



Bab X

Berkarya Relief



Sumber: *Java Kini* September-Oktober 2000

Gambar 1
Relief candi

Relief candi merupakan jenis gambar timbul pada permukaan batu yang dibuat dengan dipahat. Pembuatan relief pada candi memerlukan kerja keras, sebab batu termasuk bahan alam yang sifatnya keras. Menyaksikan relief candi yang indah dan tampak hidup (perhatikan **Gambar 1**) membuat kita merasa kagum dan bangga kepada nenek moyang kita. Nenek moyang kita tentu orang yang kreatif, pekerja keras, dan berjiwa seni. Sebagai generasi penerus kita seharusnya mewarisi sifat dan semangat nenek moyang kita, bahkan kalau bisa kita harus lebih kreatif dari mereka. Caranya, kita harus rajin belajar dan berlatih. *Nah*, bab ini penting untuk kamu pelajari, sebab membahas tentang bagaimana berkarya relief secara kreatif.

Konsep Pembelajaran

Dalam bab ini kamu akan melakukan hal berikut.

1. Membuat relief dari bahan plastis dengan teknik memijit dan menempel.
2. Menyiapkan dan menata pameran kelas.

A. Relief dari Bahan Plastis



Tahukah Kamu



Saat ini para seniman tidak hanya membuat relief pada batu, kayu, dan tanah liat. Para seniman juga membuat relief pada dinding dari campuran bahan pasir dan semen. Relief pada dinding ini biasa juga disebut dengan lukisan timbul pada dinding. Selain itu para seniman juga membuat relief pada bahan logam dengan teknik tempa.

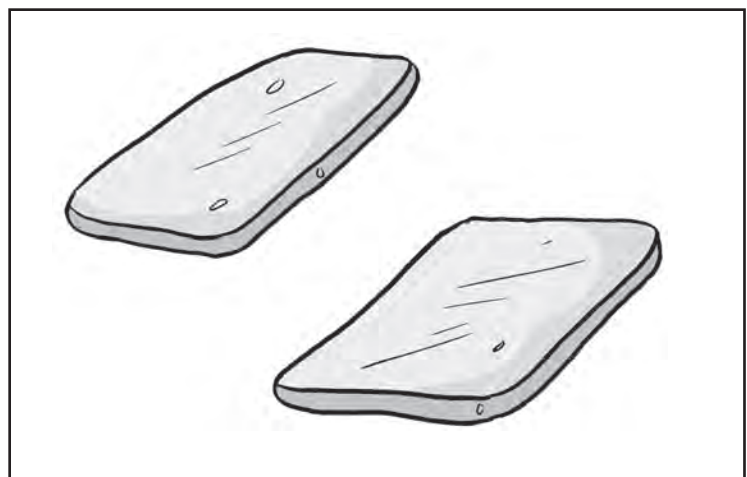
Relief adalah lukisan timbul yang diciptakan dengan cara memahat atau membentuk, menempel, memijit, dan sebagainya. Relief dapat dibuat pada media keras maupun media lunak. Pembuatan relief pada media lunak lebih mudah karena bahan lunak lebih mudah dibentuk dan tidak memerlukan alat berat semacam tatah. Dalam membuatnya pun tidak memerlukan tenaga yang berlebihan seperti membuat relief pada bahan keras. Tanah liat atau lempung merupakan jenis bahan lunak (plastis) yang murah dan mudah didapatkan. Bahan ini dapat dimanfaatkan untuk membuat relief.

Pembuatan relief dapat dilakukan dengan berbagai cara atau teknik. Teknik tersebut antara lain memahat, menempel, membentuk, dan memijit. Teknik memahat digunakan untuk media keras. Teknik memijit digunakan untuk media lunak. Teknik menempel dan membentuk digunakan untuk semua jenis bahan (media). Bab ini khusus membahas mengenai cara membuat relief dari bahan plastis.

1. Teknik Memijit

Berkarya relief dengan teknik memijit artinya menciptakan relief dengan cara memijit media atau bahan sedemikian rupa sehingga diperoleh suatu pola gambar timbul atau gambar yang lebih menonjol dari permukaan sekitarnya. Perhatikan contoh pembuatannya berikut.

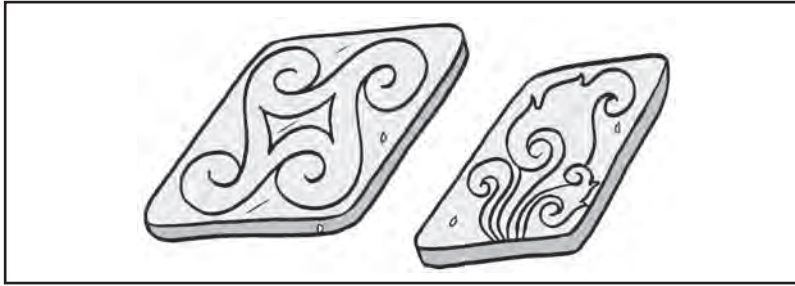
- a. Pertama-tama sediakan lempengan tanah liat.



Gambar 2
Lempengan tanah liat

Sumber: Dokumentasi Penerbit

- b. Buatlah motif hias pada lempengan tanah liat dengan bantuan lidi. Motif hias dapat berupa pola geometris atau naturalis.

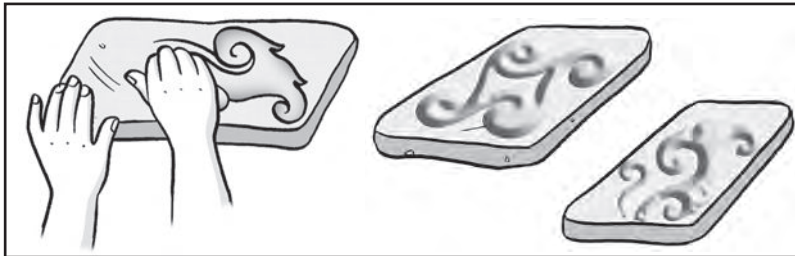


Sumber: Dokumentasi Penerbit

Gambar 3

Lempengan tanah liat yang telah digambari pola ragam hias

- c. Pijit-pijitlah lempengan tanah liat tepat pada pola ragam hias sehingga membentuk gambar timbul. Basahi telapak tangan dengan sedikit air untuk menghaluskan. Motif relief dengan teknik memijit seperti berikut.



Sumber: Dokumentasi Penerbit

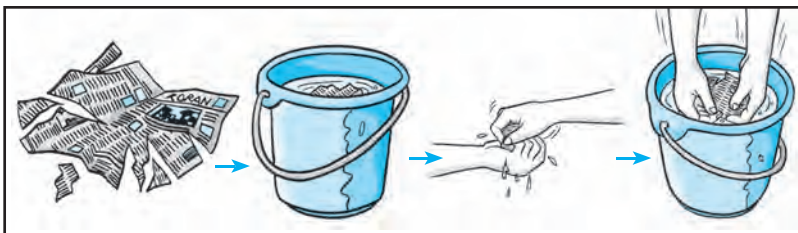
Gambar 4

Pemijitan tanah liat untuk menciptakan relief

2. Teknik Menempel

Berkarya relief dengan teknik menempel berarti menciptakan relief dengan menempelkan media atau bahan pada sebuah permukaan datar sehingga diperoleh pola gambar yang lebih menonjol dari permukaan sekitarnya. Bahan yang ditempelkan dapat berupa bubur kertas, bubur kayu serbuk gergajian, atau tanah liat. Perhatikan contoh berikut. Pembuatan relief dari bubur kertas, antara lain:

- Menyediakan alat dan bahan berupa kertas koran, tepung kanji, cat besi, papan tripleks, pensil, kuas, dan penggaris.
- Membuat bubur kertas dengan cara sebagai berikut.
 - 1) Sobek-sobeklah kertas koran kemudian rendam dalam air selama semalam. Bila kertas koran yang kamu rendam telah terasa lunak, remas-remaslah hingga lumat dan lembut seperti bubur. Kemudian tiriskan.

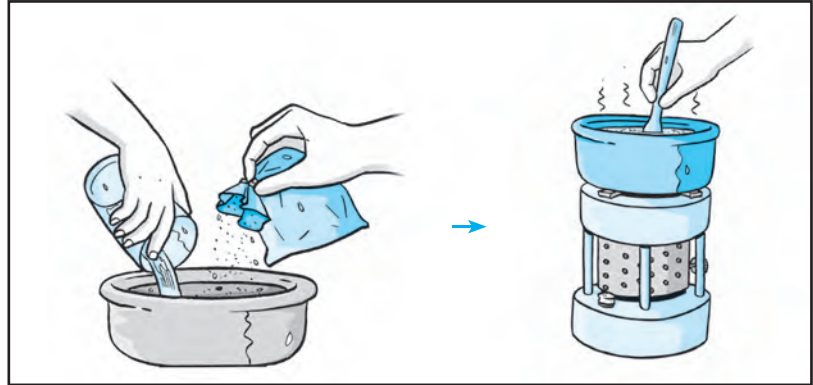


Sumber: Dokumentasi Penerbit

Gambar 5

Merendam kertas koran

- 2) Masukkan lumatan kertas koran yang telah ditiriskan ke dalam panci. Tambahkan tepung kanji dan air secukupnya, kemudian panaskan di atas kompor sampai mendidih sambil terus diaduk. Ingat, jangan menggunakan bubur kertas yang masih panas, tungguilah hingga dingin terlebih dahulu.



Gambar 6
Memasak bubur kertas

Sumber: Dokumentasi Penerbit

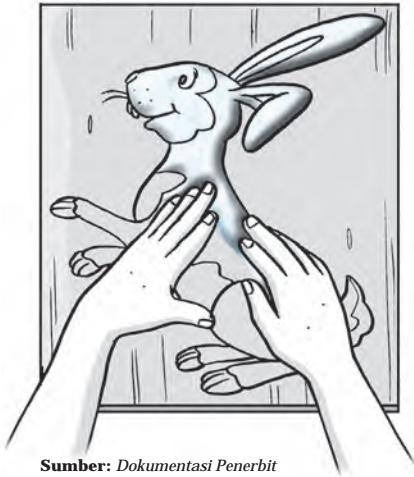
- c. Menggambar motif, motif yang dibuat dapat berupa pola geometris atau pola naturalis. Perhatikan cara menggambarinya berikut.
 - 1) Bersihkan permukaan papan yang akan digambari. Buat sketsa motif dengan pensil 2B.



Gambar 7
Sketsa pola ragam hias yang telah disempurnakan

Sumber: Dokumentasi Penerbit

- 2) Tempelkan bubur kertas pada pola yang telah kamu buat. Usahakan bubur kertas yang kamu tempelkan tidak meleset dari pola agar relief tampak rapi.



Sumber: Dokumentasi Penerbit

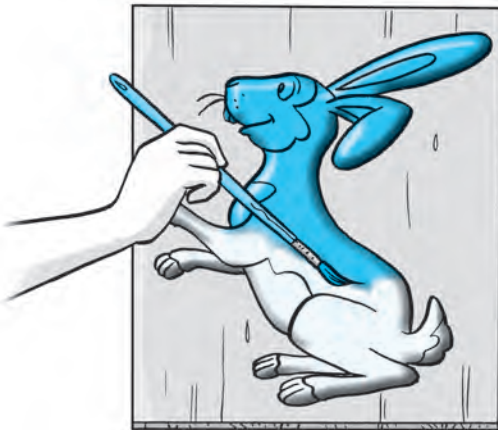


Sumber: Dokumentasi Penerbit

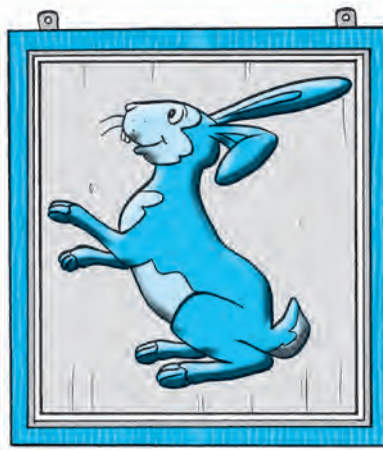
Gambar 8 (kiri)
Menempelkan bubur kertas pada permukaan tripleks sesuai pola

Gambar 9 (kanan)
Pola ragam hias yang telah selesai ditemplei bubur kertas

- 3) Relief yang telah jadi dapat kamu warnai. Gunakan cat kayu atau cat besi agar mengkilap. Tunggulah sampai cat mengering, kemudian berilah bingkai dan penggantung. Pajanglah relief pada dinding.



Sumber: Dokumentasi Penerbit



Sumber: Dokumentasi Penerbit

Gambar 10 (kiri)
Proses pengecatan relief

Gambar 11 (kanan)
Karya relief yang telah jadi

Pada proses pembuatan relief di atas, bubur kertas dapat diganti dengan bubur kayu. Caranya, pada proses pembuatan bubur kamu dapat mengganti lumatan kertas dengan serbuk gergajian. Jadi, komposisi adonan terdiri atas tepung kanji, serbuk gergajian, dan air.

Kegiatan 1

Bentuklah kelompok kerja yang terdiri atas lima orang. Carilah berbagai gambar karya relief. Tuliskan ulasan tentang bahan, ragam hias, serta teknik pembuatannya. Kumpulkan kepada bapak atau ibu guru untuk dinilai!



Pameran karya seni rupa artinya kegiatan menata dan memajang karya seni rupa agar dapat dilihat atau dinikmati oleh orang lain. Pameran kelas diselenggarakan oleh satu kelas. Sebagai contoh **Pameran Karya Seni Rupa Kelas Empat**, maka karya-karya yang dipajang hanya karya-karya seni rupa dari siswa kelas empat. Pameran kelas biasanya diselenggarakan di ruang kelas atau dapat juga di tempat lain karena pertimbangan khusus, misalnya ruang kelas tidak cukup untuk memajang semua karya.

Ada dua tahap yang harus kita lalui sebelum menyelenggarakan pameran, yaitu menyiapkan karya seni yang hendak dipamerkan dan menatanya.

1. Menyiapkan Karya Seni Rupa

Sebelum menyelenggarakan pameran sebaiknya dibentuk panitia. Panitia pameran dapat terdiri atas ketua, wakil ketua, bendahara, seksi dekorasi, seksi umum, dan penanggung jawab.

Seksi dekorasi dan seksi umum dapat bekerja sama untuk mengumpulkan karya-karya yang hendak dipamerkan. Karya yang dipamerkan dapat berupa karya seni dua dimensi, misalnya lukisan, kolase, dan karya cetak. Karya yang dipamerkan juga dapat berupa karya seni tiga dimensi misalnya relief, patung, karya keramik, atau model benda.

2. Menata Karya Seni Rupa

Menata pameran pada dasarnya yaitu menyajikan karya-karya seni rupa dalam pameran agar terlihat menarik dan dapat dinikmati oleh pengunjung dengan enak, nyaman, dan aman. Ukuran/dimensi yang berbeda membuat tiap-tiap karya seni memerlukan perlakuan atau cara yang berbeda dalam penataannya.

Gambar 12 (kiri)
Penataan pameran lukisan

Gambar 13 (kanan)
Penataan pameran keramik



Sumber: Indonesia Heritage "Seni Rupa"



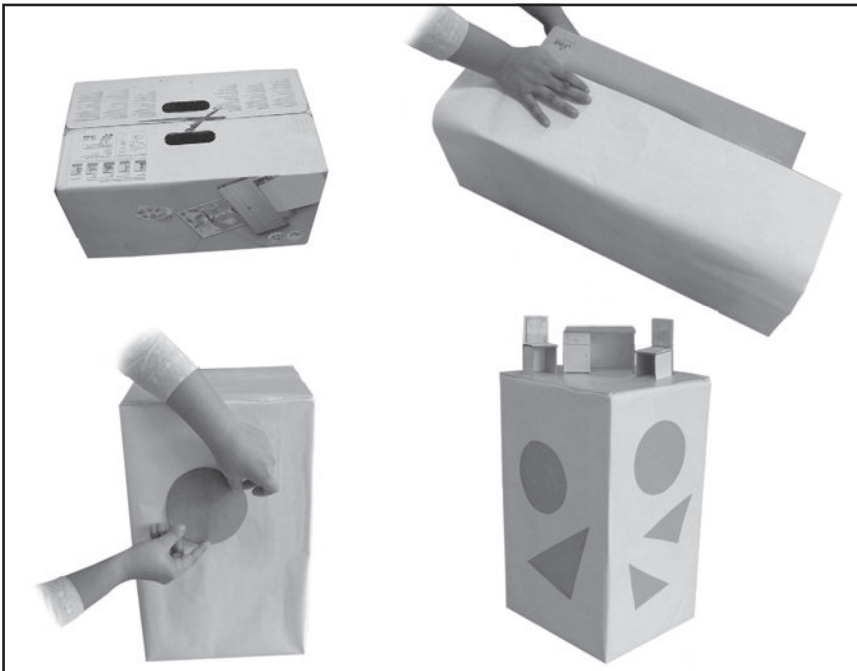
Sumber: Dokumentasi Indriani Ratih

Karya seni yang memiliki ukuran dua dimensi seperti lukisan dapat dipajang dengan ditempelkan atau digantungkan pada dinding. Selanjutnya, karya seni tiga dimensi seperti patung, karya relief, atau keramik dapat dipajang pada bangku khusus.

Untuk pameran kelas, karena adanya keterbatasan sarana dan prasarana sekolah, bangku khusus yang biasanya digunakan untuk memajang karya seni rupa tiga dimensi (bangku *display*) dapat diganti dengan meja siswa. Tetapi, tentu saja perlu dihias terlebih dahulu agar menarik.

Kamu juga dapat membuat bangku *display* sendiri dari kardus bekas yang kuat. Kardus bekas tersebut dibungkus dengan kertas yang indah dan dihias. Cara pembuatannya seperti berikut.

Siapkan kardus bekas yang tebal dan kuat, kemudian tutuplah dengan kertas yang baik. Hiaslah meja *display* dengan guntingan kertas warna-warni. Meja *display* dapat digunakan untuk memajang karya seni rupa tiga dimensi.



Sumber: Dokumentasi Penerbit

Gambar 14
Kardus dibungkus dengan kertas

Kegiatan 2

Buatlah rancangan penataan pameran karya seni rupa untuk kelasmu. Sertai rancangan tersebut dengan gambar denah ruang kelas dan rencana penataannya. Kumpulkan kepada bapak atau ibu guru untuk dinilai!

Ringkasan Materi

1. Relief adalah lukisan timbul yang diciptakan dengan cara memahat atau membentuk, menempel, memijit, dan sebagainya.
2. Bahan plastis ialah bahan yang mudah dibentuk, contohnya tanah liat dan plastisin.
3. Ada dua tahap yang harus dilalui dalam penyelenggaraan pameran yaitu menyiapkan karya seni rupa dan menatanya.
4. Dalam pameran seni rupa karya seni dua dimensi dipajang pada dinding atau panil khusus.
5. Dalam pameran seni rupa karya seni tiga dimensi dipajang pada meja.

Uji Kompetensi

Tes Tertulis

Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini dengan benar!

1. Apakah yang dimaksud dengan karya relief?
2. Karya relief termasuk jenis karya seni berdimensi berapa?
3. Teknik apa saja yang dapat digunakan dalam pembuatan relief? Jelaskan setiap teknik yang kamu sebutkan!
4. Bagaimana persiapan yang dilakukan untuk menyelenggarakan pameran seni rupa?
5. Mengapa pameran seni rupa perlu penataan?

Hasil Karya

Buatlah karya relief dari bahan plastis dengan ragam hias bebas!

Cermin Kemampuan

Relief dapat dibuat dari bahan keras maupun bahan lunak. Bahan keras yang biasa dibuat relief antara lain batu dan kayu. Bahan lunak yang sering digunakan untuk berkarya relief yaitu plastisin, tanah liat, bubur kertas, dan sabun mandi.

Relief dari bahan lunak lebih mudah pengerjaannya daripada relief bahan keras. Oleh karena itu, diajarkan kepadamu cara berkarya relief dari bahan plastis atau lunak agar kamu tidak kesulitan. Kamu tentu sudah mampu berkarya relief dari bahan plastis sekarang. Relief motif apa yang telah kamu buat?

